

Propaganda superioritas perempuan versus ideologi pembawahan posisi perempuan dalam Film Woman On Top

Akun, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=90877&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan politisasi wacana superioritas perempuan, membongkar ideologi pembawahan posisi perempuan dan memerikan secara rinci kontestasi antara propaganda superioritas perempuan dengan ideologi pembawahan posisi perempuan dalam film Woman on Top.

Dengan menerapkan pendekatan kajian budaya, dalam perspektif kajian budaya feminis, tulisan ini mendekonstruksi film Woman on Top yang secara sepintas seolah-olah berusaha mengangkat posisi perempuan dan menempatkannya pada posisi "di atas" laki-laki.

Pada level propaganda, film ini berhasil mempolitisasi wacana superioritas perempuan untuk menyindir dan mengkritik dominasi patriarki dengan penampilan tokoh Isabella yang berposisi "di atas" laki-laki. Dalam konteks ini, perempuan ditampilkan sebagai pribadi yang otonom, potensial, tegas, mengendalikan, menjadi subjek seksual, bebas, dan dewasa. Perempuan juga diperikan berposisi superior dengan tetap melekat pada atribut keperempuanannya. Namun, pada level ideologi, film ini secara tak sadar tetap merepresentasikan perempuan sebagai objek seksual dan objek yang tergantung pada laki-laki dan dewa-dewi. Tubuh perempuan telah dieksploitasi sesuai dengan harapan patriarki. Bersamaan dengan itu, secara hegemonik - tak langsung, terdapat pula penonjolan superioritas rayuan dan cinta patriarki dan perendahan kesetiaan perempuan. Perempuan, lebih jauh, bahkan dimarjinalisasi secara ganda: secara seksual dan secara rasial dalam film ini.

Akhirnya, disimpulkan bahwa film Woman on Top ini adalah salah satu karya budaya yang menjadi tempat berkontestasinya dua kekuatan makna, antara propaganda wacana superioritas perempuan yang berusaha diangkat oleh sutradara dan penulis cerita dan ideologi pembawahan posisi perempuan yang mensubversi propaganda tersebut.

The objectives of this research are to explain the politisation of woman's superiority discourse, to reveal the ideology of woman's marginalization and to describe in detail the contestation between the propaganda of woman's superiority and the ideology of woman's marginalization in Woman on Top film.

Applying cultural studies approach, in feminist cultural studies perspective, this writing deconstructs Woman on Top which seems to try to raise woman's position and place it in the position "on top" of man.

On propaganda level, the film has succeeded in politising woman's superiority discourse to satirize and criticize male domination by presenting a character (Isabella) who has a position "on top" of man. In this context, woman is presented as a (an) autonomous, potential, determined, controlling, sexual subject, free and mature person. Woman is also described as having a superior position without leaving her femininity

attributes. However, on ideology level, the film has unconsciously and indirectly represented woman as sexual object and dependent object who is dependent on man and god or goddess. Woman's body has been exploited in accordance with man's wishes. At the same time, hegemonically and indirectly, there is an emphasis on the superiority of male flattery and love, and the trivialization of female loyalty. Further, woman is even doubly marginalized in this film: sexually and racially.

Finally, it is concluded that the film is a cultural product in which two powers of meaning are contestating, between the propaganda of woman's superiority raised by the director and script writer and the ideology of woman's marginalization that subverts the propaganda.</i>